BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap tablet Multi Micronutrient Supplement (MMS) di Puskesmas Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Karakteristik Ibu hamil di Puskesmas Pekalongan Selatan Mayoritas responden adalah ibu hamil yang tidak bekerja sebanyak 65%, memiliki tingkat pendidikan menengah (SMA) sebanyak 41,3%, sebagian besar adalah multipara sebanyak 40%, ibu hamil di trimester III sebanyak 52,5%, dengan kadar Hb pada kategori tidak anemia sebanyak 57,5%.
2. Gambaran Pengetahuan Ibu hamil di Puskesmas Pekalongan Selatan memiliki pengetahuan dalam kategori Baik (56,3%). Hal ini menunjukkan bahwa informasi dasar mengenai MMS telah tersampaikan dengan baik di Puskesmas Pekalongan Selatan. Namun pada aspek Efek samping MMS didapatkan data tingkat pengetahan kurang yang cukup tinggi yaitu 43,8% menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan ibu hamil tentang MMS secara umum sudah baik, pemahaman tentang efek samping MMS masih perlu ditingkatkan.
3. Gambaran sikap Ibu hamil di Puskesmas Pekalongan Selatan tentang MMS memiliki sikap positif yaitu sebanyak 44 responden (55%). Namun pada aspek konatif masih terdapat proporsi cukup tinggi yaitu seesar 52,5% . Hal ini menunjukkan ahwa meskipun sebagian esar ibu hamil memiliki sikap positif terhadap MMS secara

keseluruhan, kecenderungan untuk melakukan tindakanyang berkaitan dengan konsumsi MMS masih belum optimal.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Pekalongan Selatan

   Puskesmas diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kegiatan edukasi, konseling, serta promosi kesehatan tentang tablet MMS secara detail melalui pelayanan antenatal (ANC), kegiatan kemasyarakatan, maupun media edukasi misalnya dengan membuat promosi Kesehatan pada media social yang lebih menarik dan edukatif. Upaya ini penting untuk mempertahankan bahkan meningkatkan pengetahuan dan sikap positif ibu hamil sehingga kepatuhan dalam mengonsumsi tablet MMS dapat terus meningkat.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Bidan

   Tenaga kesehatan terutama Bidan diharapkan terus memberikan informasi dan pendampingan yang komprehensif mengenai tablet MMS pada Ibu hamil. Bidan dapt bekerja sama dengan lintas program dan lintas sektor dalam mempromosikan tabet MMS sehingga iu hamil semakin memahami dan meyakini MMS sangat berguna untuk kesehatan kehamilannya. Edukasi yang berkesinambungan diharapkan mampu memperkuat pemahaman ibu hamil serta mempertahankan sikap positif terhadap pentingnya konsumsi MMS selama masa kehamilan.

3. Bagi Responden

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil telah memiliki pengetahuan yang baik dan sikap positif terhadap konsumsi tablet Multiple Micronutrient Supplement (MMS). Oleh karena itu, ibu hamil diharapkan dapat mempertahankan pengetahuan dan sikap tersebut dengan terus mencari informasi dari sumber yang terpercaya serta mengonsumsi tablet MMS secara rutin sesuai anjuran

tenaga kesehatan agar kebutuhan mikronutrien selama kehamilan terpenuhi dan kesehatan ibu maupun janin tetap optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain analitik untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan kepatuhan konsumsi tablet MMS atau faktor-faktor lain yang memengaruhi penggunaan MMS pada ibu hamil. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan wilayah penelitian yang lebih luas agar hasilnya lebih representatif.